

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kesenjangan antara kemampuan guru dalam mengajar dengan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Secara ideal seorang guru semestinya memiliki kemampuan dalam mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini ditandai dengan adanya silabus yang mereka buat, Namun prestasi siswa masih belum mencapai maksimal. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan.

Sejak awal kehidupannya, manusia sudah terlibat dengan kegiatan belajar yang tak terhitung jumlahnya, mulai dari hal-hal sederhana sampai pada belajar menguasai hal-hal yang kompleks. Pendidikan di sekolah, merupakan salah satu dari proses belajar dan bahkan merupakan kegiatan yang paling pokok di sekolah.

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹ Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 64.

tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²

Seseorang dikatakan berhasil atau berprestasi dalam belajar apabila usahanya mendekati apa yang diharapkan. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan,³ atau dalam definisi yang lebih singkat bahwa prestasi adalah hasil yang telah di capai (dilakukan dan dikerjakan).⁴ Senada dengan pengertian diatas, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang dikerjakan/ yang sudah diusahakan.⁵

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi tersebut, bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Slameto menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi 2 yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri yang meliputi kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar.⁶

Dengan demikian, prestasi belajar tidak saja dipegaruhi oleh kemampuan intelektual yang bersifat kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor non-kognitif seperti emosi, minat, motivasi, kepribadian, serta

² Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,1995), hlm. 2.

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), Edisi II, Cet. Ke-10, hlm. 787.

⁴W.J.S. Purdamimta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), Cet. Ke-10, hlm. 768.

⁵J.S. Badudu dan Sultan M. Zein, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), Cet. Ke-2, hlm. 1088.

⁶ Slameto, *op. cit*, hlm. 45.

berbagai pengaruh lingkungan.⁷ Lingkungan belajar ini dapat dilihat dari lingkungan fisik, lingkungan psikologis, dan lingkungan keluarga di rumah. Lingkungan fisik berkaitan dengan kenyamanan, kebersihan, keindahan, ketertiban, dan rasa aman.⁸ Lingkungan psikologis berkaitan dengan pujian, penghargaan, dan kemampuan guru dalam memberikan kebebasan siswa dalam beraktivitas dan mengaktualisasikan pengetahuan yang dimilikinya.⁹ Sementara lingkungan keluarga berkaitan erat dengan sikap dan peran orang tua dalam memberikan arahan dan bimbingan.¹⁰

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi proses pendidikan yang erat dan menentukan berhasil tidaknya pendidikan, yaitu pendidik atau guru, siswa (anak didik), tujuan pendidikan, alat-alat pendidikan, dan lingkungan. Pendidik merupakan faktor yang penting karena pendidiklah yang bertanggung jawab pada pembentukan pribadi anak didik. Mendidik adalah kegiatan guru dalam memberi contoh, tuntunan, petunjuk dan keteladanan yang dapat diterapkan dan atau ditiru siswa dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Dengan demikian guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar baik memotivasi dan membentuk pribadi peserta didik.

⁷ Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Pra-Sekolah dan Sekolah Dasar*, (tp: Indeks, 2008), hlm. 12.

⁸ Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 99.

⁹ Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2005), hlm. 93, Lihat juga Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hlm. 184.

¹⁰ Slameto. *op.cit*, hlm. 176.

¹¹ Hardirja Paraba, *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembina Pendidik Agama Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 1999), hlm. 15-16.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pendidikan adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru.¹²

Oleh sebab itu, menurut Soewarno, bahwa guru harus senantiasa membina diri dengan meningkatkan kualitas sebagai seorang pendidik yang profesional, sehingga dengan demikian guru akan senantiasa up to date dengan tuntutan perubahan yang terjadi di masyarakat.¹³ Salah satu diantaranya adalah bahwa guru harus memiliki kompetensi di bidangnya.

Kompetensi guru merupakan suatu kemampuan guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara langsung bertanggung jawab dan layak.¹⁴ Jadi kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan tugas keguruannya. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru menjelaskan Guru adalah pendidik profesional, dengan tugas utama mendidik, mengajar,

¹²Asnawi dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 1.

¹³Soewarno, *Profesionalisme Keguruan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989), hlm. 10.

¹⁴Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.14.

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁵ Sejalan dengan hal tersebut dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.¹⁶

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokusnya adalah kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.¹⁷. Berdasarkan observasi awal penulis di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan bahwa terdapat 25 orang guru termasuk kepala sekolah, pada dasarnya sudah memiliki kemampuan dalam mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini ditandai dengan adanya silabus yang mereka buat.¹⁸ Begitu juga guru telah menyusun dan melaksanakan Rencana Program Pembelajaran (RPP). Serta guru telah melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dan menyenangkan.¹⁹.

Namun demikian, prestasi belajar siswa jika dilihat nilai rata-rata hasil belajar siswa tidak menunjukkan peningkatan dari tahun ketahun. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa MA Sabilal Muhtadin

¹⁵Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 20.

¹⁶Undang-Undang Guru dan Dosen, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 74.

¹⁷*Ibid*, hlm. 19.

¹⁸Dokumen: silabus guru di MA Sabilal Muhtadin Tembilahan

¹⁹Observasi pada kelas XI pada mata pelajaran Fiqih dan Matematika pada tanggal 28 Nopember 2013.

Tembilahan pada 15 mata pelajaran dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut ini.

Tabel 1
Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas XII MA Sabilal Muhtadin

No	Mata Pelajaran	2010/2011	2011/2012	2012/2013
1	Al-Qur'an Hadits	70.90	70.90	70.40
2	Aqidah Akhlak	89.00	80.00	84.00
3	Fiqih	80.70	80.80	80.01
4	PKN	82,5	81,5	82,5
5	Bahasa Indonesia	70.46	60.90	60.25
6	Bahasa Arab	60.07	60.31	60.20
7	Bahasa Inggris	60.46	68.41	70.39
8	Matematika	70.08	70.05	70.02
9	Fisika	80,5	82,5	80,5
10	Biologi	82,5	81,5	82,5
11	Kimia	78.00	79.00	78.00
12	Sejarah	79.00	78.00	79.00
13	Geografi	78.00	77.00	78.00
14	Ekonomi	68.46	68.41	70.39
15	Sosiologi	78.08	78.05	78.02
Jumlah		883.21	871.83	878.68
Rata-rata		58.88	58.12	58.58

Dokumen : *MA Sabilal Muhtadin*. Kabupaten Indragiri Hilir, 2013

Pada tabel rata-rata di atas terlihat tidak menunjukkan peningkatan prestasi siswa. Misalnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari tahun 2010 ke 2011 mengalami penurunan, meskipun pada mata pelajaran bahasa Inggris mengalami kenaikan tapi tidak signifikan. Bahkan jika dilihat pada jumlah rata-rata, terlihat terjadi penurunan, meskipun tidak terlalu signifikan.

Bertitik tolak dari gejala-gejala di atas, terlihat ada kesenjangan antara kompetensi pedagogik guru yang baik, tidak diiringi oleh prestasi belajar

siswa yang kurang baik. Sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang *“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir”*.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan.

- a. Rendahnya prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan.
- b. Kompetensi pedagogik guru Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan.
- c. Terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan.
- d. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan.

2. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah di atas, penulisan tesis dalam penelitian ini dibatasi hanya berkisar pada: *“pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan.”*

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, muncul masalah-masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan?
- c. Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan.
- b. Prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan
- c. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan

2. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Menambah dan membuka wawasan keilmuan, tentang Hubungan kompetensi pedagogik guru terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan.

b. Manfaat Praktis

1. Dapat mempertegas dan menguatkan Hubungan kompetensi pedagogik guru terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan. sehingga dapat memperbaiki manajemen pembelajaran dan mengatasi kendala untuk tercapainya tujuan yang optimal.
2. Terbukanya para pendidik pada khususnya, dan masyarakat pemerhati pendidikan pada umumnya untuk senantiasa mengaplikasikan ilmu-ilmunya dalam proses pembelajaran.